

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMA NEGERI 4 MAGELANG
Jl. Panembahan Senopati 42-47, Jurangombo Utara, Magelang Selatan,
Kota Magelang, Jawa Tengah**



Oleh :

Angga Dwi Kurnianto

NIM. 13413241033

Pendidikan Sosiologi

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

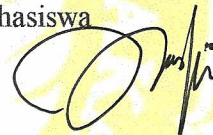
Nama : Angga Dwi Kurnianto
NIM : 13413241033
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Magelang dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa



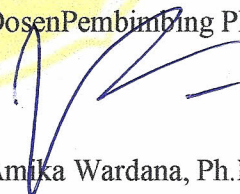
M. Nur Budi Prasajo, S.Ant
NIP 19730415 200501 1 009

Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

Mengetahui,

Guru Koordinator PPL

Dosen Pembimbing PPL



Drs. Jarod Mardani
NIP 19620306 188903 1 006

Amika Wardana, Ph.D
NIP 198 001 200 11 001

Kepala Sekolah SMAN 4 Magelang



Dra. Sri Suryarningsih, M. Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini saya dapat menyelesaikan PPL di SMA Negeri 4 Magelang dengan baik dan lancar. Menjadi sebuah sunatullah, bahwasannya manusia dalam kehidupannya selalu belajar dan belajar, sehingga melahirkan pribadi yang selalu berproses dan berprogres. Praktik Pengalaman Lapangan menjadi sebuah wahana, ketika seorang mahasiswa harus belajar diluar bangku kuliah dan terjun langsung kedunia kerja nyata, khususnya mahasiswa kependidikan. Dari PPL itu lah mahasiswa dapat belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang sesungguhnya.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL, maka pembuatan laporan mutlak dilakukan. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada dilapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL dan sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian dan pelaksanaan PPL.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dan peranserta berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Amika Wardana. Ph.D, selaku DPL PPL dan koordinator PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan PPL hingga penyusunan laporan ini.
4. Bapak / Ibu dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan PPL.
5. Dra. Sri Sugiyarningsih M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang sudah memberikan izin dan menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL.
6. M. Nur Budi Prsojo. S.Ant, M.Si dan ibu Tri Wahyuningsih, S.sos selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam PPL, sehingga penyusun mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 4 Magelang yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan PPL.

8. Segenap keluarga yang telah memberikan kekuatan lewat cinta dan kasih sayangnya selama ini dengan pengorbanan dan do'a yang tiada henti.
9. Teman-teman seperjuangan dan seluruh mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Magelang.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 di SMA Negeri 4 Magelang.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penyusun membuka hati dengan lapang untuk menerima kritik dan saran yang membangun serta berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat berguna bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat, sekolah, maupun mahasiswa PPL selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Angga Dwi Kurnianto

NIM 13413241033

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	19
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	23
B. Pelaksanaan PPL.....	27
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP
2. Lembar Soal
3. Catatan Harian
4. Matrik
5. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL) SMA NEGERI 4 MAGELANG**

Oleh :

Angga Dwi Kurnianto

NIM 13413241033

ABSTRAK

Salah satu mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa yang berjurusan kependidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberkan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, manajerial dan teknik mengajar di sekolah atau lembaga lain dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL ini dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap lagi, yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi mengajar. Hasil dari pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA Negeri 4 Magelang ini dapat diperoleh hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan Ilmu Pengetahuan dan Praktik Keguruan, dalam hal ini bidang pendidikan sosiologi yang diperoleh selama menimba ilmu dibangku kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang berguna dikemudian hari yang belum tentu didapat dibangku kuliah.

Kata Kunci : Sosiologi, PPL, SMANegeri 4 Magelang.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu universitas di Indonesia yang berbasis kependidikan. Di Universitas Negeri Yogyakarta mayoritas jurusan atau program studinya adalah pendidikan. Maka dari itu, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta selain dituntut untuk mengabdikan kepada masyarakat yang sudah dicantumkan di Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta juga dituntut untuk mengabdikan kepada instansi Pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA/SMK/MA, sebagai wujud bahwa Universitas Negeri Yogyakarta adalah universitas yang berbasis kependidikan. Dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta membuat program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengabdikan ke dalam instansi pendidikan tersebut.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2016. SMA Negeri 4 Magelang merupakan salah satu lembaga sekolah yang bekerjasama dengan LPPMP untuk menjadi lokasi diselenggarakannya program PPL UNY 2016. TIM PPL UNY 2016 yang tergabung di SMA N 4 Magelang terdiri dari 15 orang mahasiswa S1, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Geografi, 4 orang dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia Internasional, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang dari jurusan Pendidikan Seni Tari, dan 3 orang dari jurusan Pendidikan Fisika.

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diwajibkan menempuh pembelajaran *microteaching* untuk mempersiapkan kemampuan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran di sekolah. Selain itu juga dilakukan kegiatan observasi sekolah. Observasi dilakukan dengan metode Tanya jawab, dokumentasi, dan melihat ke lapangan secara langsung untuk mengetahui keadaan lokasi yang akan dijadikan tempat PPL. Lokasi dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan

adalah suatu lembaga pendidikan baik pemerintah maupun swasta yang berada di wilayah provinsi DIY dan provinsi Jawa Tengah. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan pertimbangan kesesuaian mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan program studi mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi maka disusunlah matriks program kerja PPL yang berisikan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung, meliputi pembuatan administrasi pembelajaran/guru, kegiatan pembelajaran kokurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, dan berbagai kegiatan sekolah yang mengikutsertakan mahasiswa PPL. Pada tahap pelaksanaan dan evaluasi, mahasiswa melaksanakan program kerja yang telah direncanakan dan menyesuaikan program kerja dengan matriks kerja yang telah disusun. Selanjutnya adalah tahap pelaporan. Maka, laporan ini merupakan laporan individu yang berisikan kegiatan PPL yang telah berlangsung selama dua bulan.

A. Analisis Situasi

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik saja tetapi kondisi lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adanya analisis situasi bertujuan untuk mengetahui sisi positif dan sisi negatif lingkungan yang digunakan sebagai acuan untuk merumuskan program kerja selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Pada tanggal 22 Februari 2016 dilaksanakan kegiatan observasi fisik dan non fisik di lingkungan SMA Negeri 4 Magelang. SMA Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jalan Panembahan Senopati 42/47 Magelang memiliki lokasi yang cukup strategis, berada di pinggir jalan raya dua arah menjadikan lokasi SMA Negeri 4 Magelang mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.. Secara fisik SMA Negeri 4 Magelang memiliki luas area yang cukup besar, sehingga hal ini mendukung terpenuhinya kelengkapan fasilitas penunjang pembelajaran. Bangunan sekolah sangatlah terawat dan masih dalam keadaan yang sangat baik karena bangunan sekolah masih dalam kategori baru di bangun. Kebersihan lingkungan sekolah sangatlah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari Senin sampai hari Kamis, 5 jam pelajaran

pada hari Jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari Sabtu. Namun pada awal semester ganjil 2016, SMAN 4 Magelang menciptakan budaya baru untuk para siswanya. Budaya tersebut adalah budaya Literasi. Budaya literasi adalah budaya membaca. Kegiatan tersebut dilakukan 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Jadi setiap hari atau setiap pagi para siswa SMAN 4 Magelang diberi waktu untuk membaca buku dahulu selama 15 menit, setelah itu baru dimulailah proses belajar mengajar. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL memiliki gambaran yang jelas mengenai situasi yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sehingga akan mempermudah pelaksanaan PPL nantinya. Selain observasi lingkungan, mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran langsung yang diadakan di kelas, sehingga mahasiswa PPL mendapatkan bayangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 4 Magelang.

Secara umum, kondisi sekolah dalam keadaan baik dan teratur. Beberapa hasil yang diperoleh dari observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Profil

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Magelang
NSS	: 301 036 002 004
Alamat	: Jalan Panembahan Senopati 42-47
Desa/Kelurahan	: Jurangombo Utara
Kecamatan	: Magelang Selatan
Kota	: Magelang
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 56123
Telepon	: (0293) 362709
Fax	: (0293) 312635
Email	: sma4magelang@yahoo.com
Website	: www.sman4magelang.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun Alih Fungsi	: 1989
Bangunan Sekolah	: Milik Pemerintah Kota Magelang
Jarak Ke Pusat Kota	: 3 km
Luas Bangunan	: ± 11.084 m ²
Luas Tanah	: 20.006 m ²

2. Visi Misi SMA N 4 Magelang

a. Visi SMA Negeri 4 Magelang

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, dan berwawasan global yang dilandasi iman dan takwa

b. Misi SMA Negeri 4 Magelang

- 1) Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademik, non akademik di taraf nasional, internasional, serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun diluar negeri.
- 2) Membudayakan perilaku disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri, santun, dan berbudi pekerti luhur untuk membentuk peserta didik yang berkarakter
- 3) Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Memanfaatkan potensi kearifan local dalam pembelajaran
- 5) Menumbuhkembangkan peduli dan berbudaya lingkungan melalui pelestarian fungsi lingkungan, upaya pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan lingkungan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam
- 6) Menyediakan fasilitas yang mendukung peserta didik untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi secara global
- 7) Menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat dengan membiasakan menjaga kebersihan lingkungan, mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi
- 8) Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- 9) Memberikan rasa aman dan nyaman kepada peserta didik agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kepribadiannya
- 10) Menumbuhkembangkan perilaku religious dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan

3. Tujuan SMA N 4 Magelang

- 1) Peserta didik berprestasi secara akademik dan non akademik di tingkat nasional maupun internasional
- 2) Sekolah meraih kriteria A pada semua mata pelajaran dalam Ujian Nasional
- 3) Minimal 70% dari jumlah peserta didik diterima di perguruan tinggi negeri
- 4) Memperoleh medali emas dalam Pekan Olah Raga Pelajar Tingkat Provinsi minimal 50% dari cabang yang diikuti
- 5) Sekolah memperoleh kejuaraan di tingkat nasional dalam lomba Olimpiade Sains Nasional, Bahasa, seni, olahraga, dan Karya Ilmiah Remaja
- 6) Meraih juara I Lomba Siswa Berprestasi tingkat nasional
- 7) Terwujud sikap dan perilaku keteladanan pada diri peserta didik
- 8) Terwujudnya kesadaran dalam penegakan norma-norma di sekolah.
- 9) Terwujudnya perilaku disiplin peserta didik di dalam pembelajaran, parkir kendaraan dan cara berpakaian di sekolah sesuai tata tertib peserta didik.
- 10) Terwujudnya sikap toleransi dalam menyikapi setiap perbedaan pendapat, keyakinan beragama dari peserta didik.
- 11) Terwujudnya sikap saling menghargai dan menghormati seluruh warga sekolah.
- 12) Terbentuknya rasa percaya diri pada peserta didik dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- 13) Terbentuknya perilaku santun peserta didik dengan teman, bapak ibu guru, dan karyawan
- 14) Terbentuknya perilaku peserta didik yang berbudi pekerti luhur, suka menolong dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 15) Peserta didik memiliki kepribadian / karakter yang mantap melalui kegiatan homestay, pendidikan karakter, pramuka dan Pasukan Khas Pengibar Bendera (Paskhas).
- 16) Terwujudnya jiwa nasionalisme dan patriotism melalui upacara hari senin dan hari besar nasional.
- 17) Terwujudnya jiwa sosial melalui kerja bakti, anjangsana dan SMS (Sehari Minimal Seribu).

- 18) Terwujudnya jiwa demokrasi melalui kegiatan pemilihan pengurus Organisasi Kelas, OSIS, MPK, dan organisasi lainnya.
- 19) Mengoptimalkan kearifan lokal dengan menggunakan seragam batik lokal, menggunakan bahasa Jawa, permainan dan seni tradisional.
- 20) Terwujudnya jiwa wirausaha melalui pembuatan dan pemasaran karya nyata peserta didik.
- 21) Terwujudnya budaya 4 S (Senyum, Salam, Sapa, Salaman).
- 22) Terlaksana manajemen lingkungan yang baik.
- 23) Terlaksananya pelestarian lingkungan melalui upaya menjaga kesuburan tanah dan menata lingkungan sekolah.
- 24) Terwujudnya lingkungan sekolah bebas dari pencemaran melalui pengelolaan limbah dan pengurangan bahan yang bersifat polutan (reduce, reuse, dan recycle)
- 25) Terwujudnya sikap dan perilaku yang ramah dan bersahabat dengan lingkungan sekitar.
- 26) Mengembangkan karya nyata terkait Pendidikan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan.
- 27) Terjalinnnya kemitraan dengan instansi lain di bidang lingkungan hidup.
- 28) Terselenggaranya pendidikan lingkungan hidup melalui kurikulum sekolah terintegrasi.
- 29) Peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat kekinian.
- 30) Peserta didik dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi global dan lingkungan di sekolah.
- 31) Peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat.
- 32) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan.
- 33) Peserta didik memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan obat-obatan terlarang (NAPZA).
- 34) Sekolah peduli kepada peserta didik tentang kesehatan dan status gizinya.
- 35) Sekolah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan dengan nilai akreditasi di atas
- 36) Sekolah memperoleh sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2008

- 37) Sekolah mengoptimalkan peran dan fungsi guru sebagai pendidik untuk menjadi guru berprestasi tingkat nasional
- 38) Sekolah mengoptimalkan peran dan fungsi kepala sekolah untuk menjadi kepala sekolah berprestasi tingkat nasional
- 39) Sekolah mengoptimalkan pelayanan administrasi kepada peserta didik (pelayanan ramah dan selesai dalam satu hari)
- 40) Sekolah memberikan penghargaan kepada siswa, guru, staf TU dan kepala sekolah yang berprestasi
- 41) Sekolah mengoptimalkan pengelolaan perpustakaan, laboratorium, dan lingkungan sebagai sumber belajar
- 42) Peserta didik memperoleh keamanan dan kenyamanan di lingkungan sekolah
- 43) Peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan minat dan potensinya
- 44) Peserta didik mendapatkan perlingan dari kekerasan dan diskriminasi
- 45) Peserta didik dapat menyalurkan pendapat dan mengembangkan kreativitasnya.
- 46) Peserta didik menerima pembelajaran sesuai dengan kurikulum, kemampuan dan gaya belajarnya
- 47) Peserta didik mendapatkan kasih sayang, perhatian terutama yang lemah dalam proses belajar.
- 48) Terwujudnya peserta didik yang religious, mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Magelang

Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan berbagai pelaksanaan kegiatan edukatif, sekolah merupakan suatu organisasi pendidikan. Didalam organisasi ini terjadi interaksi dari berbagai pihak, baik secara teknis maupun dalam proses pendidikan di sekolah itu sendiri.

Selain interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah membutuhkan suatu pengolaan yang bersifat administratif. Untuk itu, perlu adanya suatu struktur organisasi agar setiap pengelola dapat mengerjakan tugasnya dengan maksimal. Selain tenaga pengajar, SMA Negeri 4 Magelang juga memiliki karyawan yang turut serta memperlancar berbagai kegiatan. Berikut struktur organisasi yang ada di SMA Negeri 4 Magelang.

Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Magelang terdiri atas:

Kepala Sekolah	: Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.
Kepala Tata Usaha	: Etty Eryantinah, SIP
Waka Sar.Pras	: Indiani Dwi Kusuma, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Sukardi, S.Pd
Waka Kurikulum	: Drs.Jarod Mardani
Waka Humas	: Drs. Janawi

Selain itu, diketahui pula pemegang kendali kelas X sampai kelas XII yang merupakan wali kelas X, XI dan XII sebagai berikut:

Tabel 1.1. Daftar Wali Kelas Semester1 Tahun Ajaran 2016/2017

5.

No	Kelas	WaliKelas
1	X MIPA 1	Afti Diarna Sujati, S.Pd
2	X MIPA 2	Dra. Dedeh Nur Sa'adah
3	X MIPA 3	Sugiyanto, S.Si
4	X MIPA 4	Dra. Endang Mulyani
5	X IPS 1	Dra. Siti Alwiyah, S.Pd.I
6	X IPS 2	Titi Sari, S.Pd
7	X IPS 3	Wismo Saptono, S.Pd
8	X IPS 4	Suryo Adi, S.Pd
9	X Bahasa	Deffy Selandiana Sari, S.Pd
10	XIMIPA 1	Dra. Endang Sumijatsih
11	XIMIPA 2	Dewi Marwati, S.Pd
12	XIMIPA 3	Rohmatilah, S.Pd
13	XIMIPA 4	Tri Minarni, S.Pt, S.Pd
14	XIIPS1	Lilies Andria Sulistyawati, S.Pd
15	XIIPS2	Ahmad Arif Rohman Izzudin, S.Pd
16	XIIPS3	Kusmaji Edi S, S.Kom
17	XIIPS4	Titik Sufiyani, S.Sn
18	XIBahasa	M. Suryaningsih, S.Pd
19	XIIMIPA 1	Nurul Badiah, S.Pd
20	XIIMIPA 2	M. Yeni Wahab S.Pd
21	XIIMIPA 3	Dra.Yayuk Dyah Ismowati
22	XIIMIPA 4	Dra. Lidwina Ari Laksamanawati

23	XIIIPS1	Drs. Triyono Timotius
24	XIIIPS2	Sukaini, S.Pd
25	XIIIPS 3	Sri Handayani, S.Pd
26	XIIIPS 4	Th. Indra Hartati, S.Pd
27	XIIBahasa	Dra. Azmil Laily Rosyidah

5. Fasilitas SMA Negeri 4 Magelang

Adapun fasilitas sekolah yang dimiliki SMA Negeri 4 Magelang sebagai berikut:

- Ruang Kantor
- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Kelas
- Ruang Perpustakaan
- Aula
- Ruang Laboratorium Fisika
- Ruang Laboratorium Kimia
- Ruang Laboratorium Biologi
- Ruang Musik
- Ruang BK
- Ruang UKS
- Koperasi Siswa
- Kantin
- Mushola
- Lab PAI
- Ruang KBM Agama Non-Islam
- Tempat Parkir
- Laboratorium Komputer
- Lapangan atau halaman sekolah
- Lapangan Basket
- Kamar mandi
- Ruang kaca / Ruang Seni Tari
- Ruang Karawitan
- Ruang seni rupa
- Ruang Paskhas

- Ruang OSIS
- Ruang Satpam
- Ampli teater
- Ruang Baca terbuka

Masing – masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang pada awalnya sudah terpasang tiap kelas satu proyektor dan beberapa ruangan ada camera CCTV.

Kemudian untuk kondisi fisik ruangan lainnya cukup lengkap, perawatan alat-alat juga dirawat dengan baik sehingga dapat digunakan untuk media ketika digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

6. Hasil Observasi Fisik dan Non Fisik Sekolah

SMA Negeri 4 Magelang terletak di Jalan Panembahan Senopati No. 42/47, Jurangombo Utara, Magelang Selatan, Magelang, Jawa Tengah dengan lahan seluas 20.006 m² dan bangunan seluas ± 11.084 m². SMA Negeri 4 Magelang adalah sekolah menengah atas dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2016. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak di dekat pusat kota dan tempat obyek wisata Taman Kyai Langgeng.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL UNY 2016, didapatkan analisis kondisi fisik dan non fisik.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 4 Magelang sudah baik. SMA Negeri 4 Magelang memiliki gedung yang sifatnya permanen dan dibangun pada tanah yang luas. Kondisi fisik yang dimiliki sudah sangat menunjang untuk kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

1) Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : *Whiteboard*, spidol, penghapus, LCD, Screen

Praktek : Laboratorium, lapangan.

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah terdapat atau dipasang jaringan wifi untuk membantu dalam proses belajar mengajar.

2) Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 4 Magelang ada 27 kelas yang terdiri dari 9 ruang kelas X, 9 ruang kelas XI dan 9 ruang kelas XII.

3) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di depan lapangan sekolah. Ruang perpustakaan terdiri atas dua ruangan yaitu ruangan referensi dan ruang literasi. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas wifi guna mempermudah siswa mencari referensi dari internet dan ac sehingga membuat nyaman siswa ketika melakukan aktifitas di perpustakaan. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut:

- Buku paket pelajaran
- Buku bacaan
- Buku referensi
- Majalah dan Koran

4) Laboratorium Fisika

SMA Negeri 4 Magelang memiliki ruang laboratorium fisika. Ruang ini digunakan sebagai tempat penyimpanan alat dan administrasi laboratorium dan sebagai tempat praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium fisika sudah lengkap dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan praktikum peserta didik di sekolah.

5) Laboratorium Biologi

Sama halnya dengan laboratorium fisika, di SMA Negeri 4 Magelang memiliki ruang laboratorium biologi yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan alat dan ruang praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium biologi sudah lengkap.

6) Laboratorium Kimia

Sama halnya dengan laboratorium fisika dan biologi, di SMA Negeri 4 Magelang memiliki ruang laboratorium kimia yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan alat dan ruang praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium kimia lengkap dan dapat digunakan untuk kegiatan praktikum.

- 7) **Laboratorium Bahasa**
Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa, seperti *listening* dalam Bahasa Inggris atau mendengarkan dalam Bahasa Indonesia.
- 8) **Laboratorium Komputer**
SMA Negeri 4 Magelang memiliki ruang laboratorium komputer yang komputernya berkondisi baik sehingga dapat digunakan peserta didik untuk belajar teknologi informasi dan komunikasi.
- 9) **Ruang Musik**
Ruang musik berguna bagi siswa-siswi yang memang mempunyai hobi untuk bermusik dan mau menyalurkan bakatnya.
- 10) **Ruang Kepala Sekolah**
Ruang Kepala Sekolah berada di lobi depan sekolah, dipergunakan untuk kepala sekolah melaksanakan tugasnya. Di dalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja, dan almari buku.
- 11) **Ruang Guru**
Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing – masing guru. Di dalam ruang guru terdapat satu ruangan yang di dalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah.
- 12) **Ruang Tata Usaha**
Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah utara ruang guru. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.
- 13) **Ruang UKS**
Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

14) Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 4 Magelang terletak di daerah yang strategis serta lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Taman Bibit Senopati
- 2) Sebelah Timur : Jalan Panembahan Senopati
- 3) Sebelah Barat : Kampung Gebalan
- 4) Sebelah Selatan : Komplek Ruko

15) Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga di SMAN 4 Magelang ada lapangan Basket yang cukup bagus untuk kegiatan olahraga. Selain itu juga ada lapangan volley berupa pasir yang juga digunakan untuk kegiatan belajar mengajar olahraga atau ekstrakurikuler olahraga.

16) Tempat Ibadah

SMA Negeri 4 Magelang telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai, yaitu masjid. Di dalam masjid juga digunakan sebagai lab PAI. Selain itu tersedia juga ruang berdoa untuk siswa-siswi yang beragama selain Islam.

17) Ruang Kesenian

Ruang Kesenian ada tiga, yaitu ruang kaca yang digunakan untuk menari. Selain itu ada juga ruang karawitan yang digunakan untuk berlatih karawitan dan ada juga ruang seni rupa untuk mengasah ketrampilan dalam seni rupa.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Guru

SMA Negeri 4 Magelang dibawah pimpinan seorang kepala sekolah yaitu Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. Guru yang mengampu di SMA Negeri 4 Magelang berjumlah 56 orang. Berikut daftar guru pengampu mata pelajaran di SMA N 4 Magelang:

Tabel 1.3. Daftar Guru Pengampu Mata Pelajaran

1. Agama :
Islam : - Ahmad Khuzari, S.Pd.I
-Ahmad Arif Rohman Izzudin, S.Pd
-Dra. Siti Alwiyah, S.Pd.I

- Kristen : Widhi Cahyono Adi, S.Th
- Hindu : Dra.IG.Ayu Muliawati
- Katolik : Herni Sukowati, S.Pd
2. PKn : - Dra.Yayuk Dyah Ismowati
- Drs. Triyono Timotius
3. Bahasa :
Indonesia : - Dra. Endang Muryani
-Titi Sari, S.Pd
-Deffy Selandiana Sari, S.Pd
-Drs. Umar Yunoto
- Inggris : - Sri Redjeki, S.Pd, M.Si
- M. Suryaningsih, S.Pd
- Sri Puji Hastuti, S.Pd
- Jepang : - Dra. Azmil Laily Rosyidah
- Nahidhul Falah Ashshidqi, S.Pd
- Jawa : - Sukaini, S.Pd
-Nurul Badiah, S.Pd
- Jerman : Drs. Heru Priyono
4. Pendidikan Jasmani : - M. Yeni Wahab, S.Pd
- Drs. Dul Jawad Hasyim
- Laili Normas, S.Pd
5. Matematika : - Dra. Dedeh Nur Sa'adah
- Sukardi, S.Pd
- Dra. Lidwina Ari Laksamanawati
- Hidayat Fatoni, S.Pd
- Lilies Andria Sulistyawati, S.Pd
- Sugiyanto, S.Si
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- Fisika : - Dra. Endang Sumijatsih
- Dra. Diana Atika Erniswati
- Rohmatilah, S.Pd
- Sapto Nugroho, S.Pd

- Biologi : - Indiani Dwi K, S.Pd
- Siti Handayani, S.Pd, M.Pd
- Tri Minarni, S.Pt, S.Pd
- Kimia : - Drs. Ferri Lintin Saranga
- Dewi Marwati, S.Pd
7. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Sejarah : - Afti Diarna Sujati, S.Pd
- Suryo Adi, S.Pd
- Ekonomi /Akutansi : - Nehru Amiharso, S.Pd
- Sri Handayani, S.Pd
- Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd
- Geografi : - Th. Indra Hartati, S.Pd
- Mulyono, S.Pd
- Sosiologi : - Drs. Janawi
-Tri Wahyuningsih, S.Sos
- Antropologi Sosiologi : M. Nur Budi Prasajo, S. Ant, M.Si
8. Seni Budaya : - Titik Sufiyani, S.Sn
- Wismo Saptono, S.Pd
9. BP/BK : - Drs. Jarod Mardani
- Anis Wiwin Indriyarti, S.Pd
- Sri Budiyati, S.Pd
- Dra. Ekatri Yuniarsih
10. TIK : - Kusmaji Edi S, S.Kom
- Fadhli Syaibani, S.Kom

2) Potensi Peserta didik

SMA Negeri 4 Magelang membuka kelas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. Selain itu, SMA Negeri 4 Magelang membuka kelas akselerasi atau kelas percepatan. Total peserta didik yang ada di SMAN 4 Magelang adalah 775. Jumlah peserta didik ada 271 orang untuk kelas X, 267 orang untuk kelas XI, dan 237 orang untuk kelas XII.

Berikut ini rincian pada masing-masing jenjang kelas

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang Kelas
1	X	95	177	271	9
2	XI	103	164	267	9
3	XII	101	136	237	9
	Jumlah	299	477	775	27

Potensi setiap peserta didik SMA Negeri 4 Magelang sangat baik. Hal ini dikarenakan persaingan yang sangat ketat diantara peserta didik saat Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Begitu pula dengan motivasi belajar peserta didik itu sendiri juga sudah tinggi. Sebagian peserta didik akan memanfaatkan waktu istirahat atau waktu pulang sekolah untuk berdiskusi atau membaca buku diperpustakaan. Selain itu, peserta didik juga aktif dalam berbagai kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) dan acara yang diadakan oleh sekolah. Peserta didik rajin melaksanakan shalat dhuha bagi yang beragama Islam di masjid sekolah. Bagi yang beragama lain, kegiatan keagamaan juga rutin dilaksanakan.

Peserta didik SMA Negeri 4 Magelang memiliki kesadaran untuk hidup secara disiplin dan bertanggung jawab. Seragam yang digunakan mengikuti *standard performance* (SP) yang ditetapkan oleh sekolah, meliputi seragam OSIS, dan pramuka. Selain itu, peserta didik juga diwajibkan untuk menggunakan pin bendera merah putih dan *name tag*, serta harus menggunakan sepatu dengan warna dominan hitam.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Magelang berlangsung enam hari, yaitu hari Senin s.d. Sabtu yang dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB pada Senin – Kamis dan Sabtu, dan hari Jumat di mulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Peserta didik yang datang di atas jam 07.10 WIB dinyatakan sebagai siswa yang telat dan harus ke ruang piket guru untuk mengisi dan mengambil surat keterangan diijinkan untuk masuk kelas. Jika ada peserta didik yang memiliki keperluan di luar sekolah pada jam belajar, peserta didik tersebut harus meminta izin guru yang sedang mengajar dan guru piket di Selatan ruang guru.

3) Karyawan Tata Usaha (TU)

SMA Negeri 4 Magelang memiliki karyawan sejumlah 27 orang. Rincian nama-nama dan tugas karyawan di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Tata Usaha : Etty Eryantinah, SIP
- b) Administrasi Keuangan : Titik C, A.Md
- c) Kepegawaian : Etty Eryantinah, SIP
- d) Kesiswaan : Yuyun T
Susilowati, A.Md
- e) Aset/ Inventaris : Retno P, A.Md
- f) Administrasi Surat Menyurat : Wagiyono
- g) Administrasi Perpustakaan : Ambar A, A.Md
Sigit Didik
Jamilatul
- h) Petugas Lab TIK : Tri Heksa, S.Kom
Putut Wijanarko, S.Kom
- i) Petugas Lab Kimia : Taufik Akbari, SH
- j) Petugas Lab Fisika : Supriyanto
- k) Petugas Lab Biologi : Heri Iskandar, ST
- l) Keamanan/ Satpam : Rukiman
Wardoyo
Sagaf
M. Cholis
Safrudin Arifin
- m) Petugas Kebersihan : Suri Naryanto
Subakdo
Heru Suwanto
Klumpuk
Sudiyono
Widiyono
- n) Penjaga Malam : Kamsi
- o) Dinas Luar : M. Ari Fauzun

Para karyawan selalu mengadakan apel pagi pada pukul 06.45 WIB dan apel siang pukul 15.15 di lapangan kecil di dalam sekolah.

4) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 4 Magelang memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibawah koordinasi sekolah dan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Beberapa ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Magelang, antara lain:

1. Pramuka (wajib untuk kelas X,XI)
2. Karawitan
3. Musik
4. Olahraga / Pembinaan prestasi
 - Basket
 - Sepak Bola
 - Volly
 - Bulu Tangkis
 - atletik
5. English Club
6. English Progam
7. Koran Dinding
8. PMR
9. Seni Baca Al-Qur'an / Qiroah
10. MTQ
11. Tari Klasik
12. Matematika Club
13. Physics Club
14. Chemistry Club
15. Biology Club
16. Karya Ilmiah Reamaj (KIR)
17. Information and Communication Technology Club
18. Japan Club
19. Economic and Accountancy Club
20. Bahasa mandarin
21. Fotografi
22. Seni Teater

5) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling di SMA Negeri 4 Magelang memiliki alokasi waktu 1 jam pelajaran per minggu. Selain itu, guru BK juga dapat masuk kekelas yang kosong. Bimbingan konseling dilakukan

secara intensif kepada para peserta didik. Beberapa kegiatan Bimbingan Konseling diantaranya adalah tes IQ untuk peserta didik baru. Selain itu, BK juga memberikan informasi mengenai perguruan-perguruan tinggi dan memberikan bimbingan sosial serta bakat minat peserta didik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan lanjutan dari *microteaching*. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lain yang ada di sekolah yang dapat diperankan oleh guru. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi bekal untuk pendidik yang profesional.

1. Perumusan Program

Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta diserahkan ke SMA Negeri 4 Magelang sejak bulan Februari 2016. Pada masa setelah penerjunan, yaitu tanggal 20 Februari 2016 mahasiswa PPL melakukan beberapa observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian, mahasiswa PPL diserahkan kembali tanggal 13 Juli 2016 dan untuk selanjutnya mahasiswa PPL telah aktif mengikuti kegiatan di sekolah. Kegiatan awal yang dilakukan oleh para mahasiswa adalah mengobservasi ulang kondisi fisik SMA Negeri 4 Magelang karena beberapa bagian mengalami perubahan terutama letak kelas. Secara garis besar, kondisi fisik di SMA Negeri 4 Magelang sudah sangat kondusif untuk proses belajar mengajar.

Selain observasi fisik, mahasiswa PPL juga melaksanakan observasi pembelajaran di kelas terhadap guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa mendapatkan beberapa catatan mengenai kondisi kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang. Untuk PPL ini, praktikan mendapat tugas kelas X IPS bersama guru pembimbing bapak M. Nur Budi Prasajo, S. Ant, M.Si.

Program kerja PPL yang dilaksanakan disesuaikan dengan program yang telah dirancang sekolah, kegiatan terdekat yang bisa diikutsertakan mahasiswa PPL, dan berdasarkan pada disiplin ilmu masing-masing mahasiswa atas dasar persetujuan guru pembimbing, Kepala SMA Negeri 4

Magelang, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Beberapa criteria yang dipilih untuk menentukan kegiatan antara lain:

- a. potensi guru, peserta didik, dan karyawan,
- b. maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program,
- c. waktu dan fasilitas yang tersedia.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Sosiologi merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks. Untuk itu, dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu membuat beberapa rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL. Rancangan kegiatan tersebut tidak hanya mengenai praktik mengajar di kelas, melainkan juga membuat administrasi pembelajaran, perangkat pembelajaran hingga kegiatan sekolah lainnya. Hal ini terlepas dari kebutuhan teori yang sudah dipelajari dibangku perkuliahan. Beberapa rencana kegiatan PPL praktikan antaralain:

A. Administrasi Pembelajaran

1) Rincian Minggu Efektif

Minggu efektif adalah minggu dimana kegiatan pembelajaran baik tatap muka maupun non tatap muka dapat berlangsung secara efektif. Rincian ini dibuat untuk menentukan pembagian waktu bagi tiap-tiap materi pokok.

2) Program Tahunan

Program tahunan memuat alokasi waktu yang diberikan untuk tiap-tiap KD dalam satu tahun ajaran. Program tahunan yang dibuat oleh mahasiswa praktikan adalah Tahun Ajaran 2015/2016.

3) Program Semester

Program semester memuat alokasi waktu yang diberikan untuk tiap KD dalam satu semester. Dalam perangkat ini dimuat kegiatan-kegiatan lain dalam satu semester tersebut selain kegiatan pembelajaran, seperti hari libur dan Kegiatan Tengah Semester.

4) Pengembangan Silabus

Silabus yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran Sosiologi kelas X.

B . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan KTSP untuk kelas XI dan XII. RPP dibuat berdasarkan materi pokok yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

2) Proses Pembelajaran

a) Penyiapan dan Penyusunan Materi Pelajaran

3) Penyampaian Materi Ajar

a) Kegiatan Awal (apersepsi dan motivasi)

b) Kegiatan Inti (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan)

c) Kegiatan Penutup

4) Penilaian dan Evaluasi

a) Penilaian Kognitif melalui tes tertulis, PR dan kuis.

b) Penilaian Sikap Sosial dan Spritual

c) Penilaian Keterampilan melalui Pengamatan Diskusi Kelompok

C. Analisis Hasil Nilai dan Tindak Lanjut

Hasil ulangan harian I dianalisis tiap butir soal pada masing-masing komponen pilihan ganda dan uraian. Selanjutnya apabila terdapat lebih dari separuh jumlah siswa yang belum mencapai KKM akan ditindaklanjuti dengan adanya remedial.

D. Konsultasi, Evaluasi dan Revisi dengan Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan berkonsultasi mengenai RPP dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga berkonsultasi tentang administrasi pembelajaran yang telah dibuat, tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, dan soal ulangan harian yang akan diberikan. Setelah dikonsultasikan maka akan dievaluasi bagian yang masih perlu diperbaiki atau disempurnakan. Selanjutnya hasil dari evaluasi guru tersebut menjadi bahan revisi untuk kesempurnaan perangkat pembelajaran.

E. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan dengan bimbingan guru mata pelajaran selaku guru pembimbing PPL, mulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran sesungguhnya di kelas yang disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang. Dalam hal ini guru pembimbing PPL memantau dan menyaksikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa PPL yang dilaksanakan di dalam kelas. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru pembimbing memberikan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

F. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara penuh dengan diawasi oleh guru pembimbing. Kegiatan yang diwajibkan dari Universitas Negeri Yogyakarta adalah minimal 4 kali pertemuan dengan 4 RPP baik dengan terbimbing maupun mengajar mandiri dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

G. Kegiatan Sekolah

Mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Magelang juga mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah, antara lain:

- 1) Upacara Bendera Hari Senin dan Upacara Hari Khusus
- 2) Piket Perpustakaan
- 3) Piket Gerbang dan Lobi
- 4) Piket Ruang guru
- 5) Perayaan HUT SMA Negeri 4 Magelang
- 6) Pendampingan Ekstrakurikuler

H. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan menjadi kegiatan terakhir dari pelaksanaan program PPL. Laporan PPL memuat pertanggung jawaban atas Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Laporan ini berisi tentang hasil-hasil observasi, perangkat-perangkat yang telah dibuat, dan hasil-hasil dari proses praktik mengajar di kelas.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

a. Kegiatan Pra PPL

Sebelum dilaksanakannya PPL, mahasiswa melakukan beberapa persiapan yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan tersebut nantinya. Mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016, mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Magelang, dimana kami harus melakukan berbagai persiapan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan PPL perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan praktik mengajar. Bentuk persiapan tersebut ada yang dari lembaga UNY dan ada yang bersifat individu. Persiapan-persiapan tersebut, antarlain sebagai berikut:

i. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang penting sebelum melaksanakan PPL. Pembekalan PPL disampaikan melalui *microteaching* yang merupakan mata kuliah wajib disemester 6. Materi yang disampaikan antara lain adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL. Selain pembekalan pada *microteaching*, diadakan pula pembekalan dari LPPMP di masing-masing fakultas, pada tanggal 20 Juni 2016 di FMIPA UNY.

ii. Observasi di SMA Negeri 4 Magelang

Observasi yang dilakukan meliputi observasi fisik-non fisik dan observasi pembelajaran.

1) Observasi fisik dan non fisik sekolah

Observasi ini meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi dilingkungan sekolah, baik secara fisik dan non fisik. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan mengenali kondisi tempat yang akan menjadi lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 4 Magelang. Hal-hal yang diperoleh dalam observasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi fisik yang dilakukan meliputi gedung sekolah, kelengkapan sekolah, dan lingkungan yang akan menjadi

tempat praktik. Gedung sekolah di SMA Negeri 4 Magelang bersifat permanen, terdiri dari 27 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, laboratorium, perpustakaan, ruang ekstrakurikuler, ruang OSIS, kantin, masjid, kamar mandi, koperasi, dan lain-lain. Kondisi dari semua hal tersebut baik dan sangat kondusif untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain yang bersifat edukatif di SMA Negeri 4 Magelang. Melalui observasi tersebut, mahasiswa mengetahui apa dan bagaimana kegiatan yang sekiranya akan dilakukan di lokasi.

2. Observasi non fisik yang dilakukan meliputi potensi peserta didik, guru, dan karyawan. Peserta didik di SMA Negeri 4 Magelang melalui persaingan yang sangat ketat ketika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sehingga peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik. Ada prinsip “TAMPIL PRIMA” yang diterapkan oleh sekolah. Selain itu, para guru di SMA Negeri 4 Magelang tetap terus ikut belajar demi pembelajaran yang lebih baik. Para guru aktif mengikuti diklat dan pelatihan-pelatihan. Para karyawan disekolah ini juga disiplin, rajin, ramah, dan taat terhadap tata tertib sekolah.

2) Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan terhadap guru pembimbing mata pelajaran. Pembelajaran yang diobservasi dilakukan di kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Beberapa tujuan adanya observasi ini antara lain adalah mengetahui situasi di dalam kelas, mempelajari kondisi peserta didik, dan mengetahui materi yang akan diberikan sehingga mahasiswa mempunyai gambaran proses belajar mengajar yang akan dipraktikkan nantinya.

Observasi yang dilaksanakan berpusat pada aspek-aspek pembelajaran, seperti membuka pelajaran, penyajian materi, dan lain sebagainya. Secara umum, cara mengajar guru pembimbing praktikan, Bapak M. Nur Budi Prasajo S.Ant, M.Si sudah baik dan menerapkan pendekatan yang mudah diterima siswa-siswi. Beliau membuka kelas dengan doa bersama, salam, dan mengecek kehadiran peserta didik. Selain itu, beliau juga selalu member

motivasi kepada peserta didiknya. Materi disajikan dengan sangat runtut dan sistematis sehingga pola pikir para peserta didik juga sistematis (materinya tidak lompat-lompat), metode yang digunakan adalah metode tanya-jawab, diskusi, dan ceramah, pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia, teknik bertanya guru sudah baik, dan guru dapat menciptakan kelas yang kondusif untuk belajar.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan harus direncanakan melalui penyusunan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran. RPP yang dimiliki oleh guru pembimbing PPL sudah lengkap dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan RPP yang akan dilaksanakan di kelas.

Saat bertemu peserta didik SMA Negeri 4 Magelang pada masa observasi, peserta didik selalu bersikap sopan dan santun dalam mengikuti pembelajaran di kelas, bagi peserta didik yang hendak masuk atau meninggalkan pelajaran selalu meminta izin pada guru mata pelajaran. Diluar kelas, peserta didik menerapkan prinsip "TAMPIL PRIMA".

iii. Persiapan Sebelum Mengajar

Setelah melakukan observasi, mahasiswa mulai mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum praktik mengajar. Mahasiswa harus mempersiapkan administrasi pembelajaran dan persiapan materi atau bahan ajar, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Analisis kompetensi dasar dan silabus.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk satu tahun ajaran.
- 3) Pembuatan media yang sesuai sebelum melaksanakan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 6) Berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa PPL agar dapat berbagi pengalaman.

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar agar praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antarlain sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi, dan metode pembelajaran. Guru pembimbing akan mendampingi mahasiswa yang melakukan praktik mengajar dan memberikan umpan balik agar dapat memperoleh evaluasi dan menjadi lebih baik.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Setelah mengajar, guru memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- 2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan ketika praktik mengajar harus disesuaikan dengan kurikulum, program semester, dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah ada di SMA Negeri 4 Magelang. Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar. RPP merupakan skenario proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik didalam kelas. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- Kompetensi Inti (KI)

- Kompetensi Dasar (KD)
 - Indikator Pembelajaran
 - Materi Pelajaran
 - Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (awal, inti, penutup)
 - Referensi dan Media Pembelajaran
 - Soal evaluasi
- 4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

- 5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar di kelas X IPS 3, X IPS 4 X bahasa dan XI IPS 2. Namun sampai selesai masa PPL, mahasiswa hanya mendapat tugas di X IPS 3 dan X IPS 4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 9 September 2016. Guru pembimbing melakukan pendampingan beberapa kali selama praktik mengajar. Dengan pendampingan tersebut mahasiswa mendapatkan kritik dan saran saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar dikelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 9 September 2016 adalah sebagai berikut:

No	Kelas	Hari, Tanggal	Materi	Keterangan

1	X Bahasa	Senin, 1 Agustus 2016	Pengertian sosiologi dan sejarah sosiologi	Didampingi
2	X IPS 4	Selasa, 2 Agustus 2016	Pengertian sosiologi dan sejarah sosiologi	Didampingi
3	X IPS 4	Rabu, 3 Agustus 2016	Pengertian Sosiologi menurut para ilmuan	Didampingi
4	XI IPS 2	Kamis, 11 Agustus 2016	Stratifikasi sosial	Didampingi
5	XI IPS 2	Jum'at, 12 Agustus 2016	Diferensiasi dan konflik sosial.	Mandiri
6	X IPS 3	Senin, 15 Agustus 2016	Nilai Sosial	Mandiri
7	X IPS 4	Senin, 22 Agustus 2016	Nilai sosial	Mandiri
8	X IPS 3	Senin, 22 Agustus 2016	Nilai dan Norma sosial	Mandiri
9.	X IPS 4	Rabo, 24 Agustus 2016	Nilai dan Norma sosial	Mandiri
10.	X IPS 3	Jum'at, 26 Agustus 2016	Norma Sosial	Mandiri
11.	X IPS 3	Senin, 29 Agustus 2016	Sosialisasi	Mandiri
12.	X IPS 4	Senin, 29 Agustus	Norma Sosial	Mandiri

		2016		
13	X IPS 4	Rabo, 31 Agustus 2016	Sosialisasi	Mandiri
14	X IPS 3	Jum'at, 2 September 2016	Realitas sosial	Mandiri
15	X IPS 4	Senin, 5 September 2016	Realitas Sosial	Mandiri
16	X IPS 3	Senin, 5 September 2016	Ulangan Harian 1	Mandiri
17	X IPS 3	Jum'at, 9 September 2016	Remidial	Mandiri

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Guru pembimbing memberikan kritik dan saran tentang cara mengajar praktikan. Hal tersebut merupakan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang menjadi saran bagi mahasiswa yaitu sistematika materi yang disampaikan agar pola pikir peserta didik juga sistematis.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Pelaksanaan Program

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Magelang adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program PPL

Program PPL yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 4 Magelang dapat berjalan dengan baik hingga batas waktu yang ditentukan oleh pihak universitas, yaitu mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2015. Kegiatan selama PPL dapat berjalan sesuai dengan rencana. Mahasiswa praktikan mengajar sebanyak 12 kali pertemuan dengan masing-masing 2 x 45 menit, termasuk untuk ulangan harian I . Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing sebanyak 4 kali dan dikunjungi oleh dosen pembimbing sebanyak 1 kali.

b. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik mengajar. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah, terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Praktik persekolahan dilaksanakan mulai pukul 06.45-14.00 WIB dengan 5 hari kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian. Rangkaian kegiatan piket sekolah yang berlangsung dari pagi hari di gerbang sekolah, dilanjutkan dengan piket lobi untuk menyampaikan surat izin dan tugas dari guru yang berhalangan hadir ke kelas-kelas, serta bila dibutuhkan piket BK untuk memenuhi tugas administrasi data siswa. Di hari lain juga ada jadwal piket perpustakaan. Selain itu, mahasiswa PPL juga dilibatkan dalam pendampingan ekstrakurikuler pada hari Kamis.

2. Refleksi

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Magelang praktikan menemui beberapa hambatan, yaitu peserta didik X IPS 3 cenderung lebih ramai dari X IPS 4 hingga terkadang timbul kegaduhan,

sehingga dibutuhkan manajemen kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan cara mengacak tempat duduk peserta didik dan memanfaatkan keaktifan peserta didik tersebut untuk berdiskusi. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa kelas X IPS 3 maupun X IPS 4 cenderung asyik dengan mencatat penjelasan yang disampaikan guru, sehingga menyita waktu pelajaran yang cukup lama.

Namun, hambatan- hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan :

1. Mahasiswa menggunakan metode yang menyenangkan yaitu *quantum learning*.
2. Mahasiswa menampilkan video yang menunjang proses pembelajaran.
3. Mahasiswa menyampaikn materi dengan bahasa yang mudah diterima, diselingi dengan gurauan dan cerita, serta mengkaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari- hari.
4. Mahasiswa menggunakn cara berdiskusi yang interaktif antara siswa dengan siswa lainya dan mahasiswa PPL.

Dari hasil ulangan harian I diketahui bahwa untuk kelas X IPS 3 dari 33 peserta didik yang mengikuti ulangan sebagian besar sudah tuntas. Dengan nilai tertinggi 96,50 dan nilai terendah 56,00. Namun bagi siswa yang belum tuntas dapat di tuntaskan melalui remidi. Untuk kelas X IPS 4 hingga masa PPL selesai masih belum dilaksanakan ulangan karena jadwal yang selalu bertabrakan dengan kegiatan sekolah, sehingga rencana mahasiswa PPL tidak sesuai.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016 di SMA Negeri 4 Magelang berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X IPS 3 dan X IPS 4 yang berada di SMA Negeri 4 Magelang. Setelah melaksanakan PPL tersebut, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kegiatan pembelajaran beserta permasalahan pendidikan di sekolah. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PPL tersebut yaitu:

1. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan praktikan antara lain: pembuatan administrasi pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP), praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mengadakan evaluasi pembelajaran dan pendampingan ekstrakurikuler karawitan.
2. Mahasiswa PPL secara aktif dan tanggung jawab mengikuti berbagai kegiatan di sekolah, seperti pendampingan ekstrakurikuler, kegiatan ulang tahun SMA Negeri 4 Magelang, MGMP Sosiologi dan piket guru sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan peserta didik dan menyadari peran guru sebagai suri tauladan bagi para peserta didiknya. Seperti apa yang dikatakan oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu : *Ing Ngarsa sung tuladha* (di depan menjadi contoh)
4. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan sesama guru dan karyawan dalam satu lingkungan sekolah.
5. Tugas seorang guru tidak selesai dengan mengajar didalam kelas saja dan memberikan materi, melainkan juga bagaimana mengajarkan karakter-karakter baik bagi parapeserta didiknya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan bagi kepentingan dan kebaikan bersama, yaitu:

1. Bagi pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta:
 - a. Bedakan masa KKN dan PPL. Jangan dijadikan satu, karena segala hal jika ingin mendapat hasil maksimal harus dipersiapkan secara matang. Jika PPL dilaksanakan bersamaan dengan KKN, walaupun KKN hanya 3 hari, tetapi untuk merencanakan atau merealisasikan program juga membutuhkan waktu lebih dari 3 hari. Namun jika dibarengkan dengan PPL, intensitas bertemu sangat sedikit terkendala kondisi fisik yang sudah tidak memungkinkan dan juga mempersiapkan materi untuk mengajar atau materi PPL.
2. Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - b. Lebih cermat mengamati sarana penunjang bakat siswa, jika memang sudah saatnya ganti alangkah baiknya lekas diganti karena demi menunjang keaktifan atau bakat siswa.
3. Pihak Mahasiswa
 - a. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, hendaknya benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
 - b. Lebih memahami karakter peserta didik, lingkungan, teman kerja, dan fasilitas yang tersedia.
 - c. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - d. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
 - e. Jaga sikap di depan orang lain yang sebagian besar memang baru kita kenal.

LAMPIRAN

Rencana Program Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1 bahasa
Pertemuan	: Pertama / 1
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 3 jam pelajaran (3 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.1 Mendefinisikan pengertian sosiologi secara umum. 3.1.2 Mendefinisikan sosiologi menurut Auguste Comte (1798-1857).

	3.1.3 Mendefinisikan sosiologi menurut Herbert Spencer (1820-1903).
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.

C. Materi Pembelajaran

1. Sosiologi sebagai ilmu social

D. Kegiatan Pembelajaran

- 3.1.1 Mendefinisikan pengertian sosiologi secara umum.
- 3.1.2 Mendefinisikan sosiologi menurut Auguste Comte (1798-1857).
- 3.1.3 Mendefinisikan sosiologi menurut Herbert Spencer (1820-1903).

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (*scientific*). Model pembelajaran berbasis keingintahuan (*linguire-based learning*).
2. Metode pembelajaran: studi literatur, diskusi, ceramah, dan penugasan.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. • Guru memberikan motivasi tentang pentingnya memahami Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan secara klasikal yang bersifat menuntun dan menggali mengenai makna, ruang lingkup sosiologi dan member pertanyaan fenomena sosiologi apa saja yang sudah ditemukan di lingkungan sekolah. • Selanjutnya, guru mengaitkan gejala sosial yang terjadi di masyarakat tersebut dan mengaitkan dengan teori. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah permasalahan sosial yang melatarbelakangi timbul dan berkembangnya sosiologi? 2. Bagaimana pandangan Auguste Comte tentang ilmu yang mempelajari masyarakat? 3. Mengapa Sosiologi di Indonesia baru berkembang setelah Indonesia merdeka? • Guru membantu menyimpulkan jawaban dan menjelaskan penjelasan yang berhubungan dengan pertanyaan tersebut. • Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya yang bermuara pada penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. • Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan. • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikan pengetahuan sosiologi dalam mengkaji gejala 	105 menit

	<p>dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk melakukan kajian makna penting sosiologi, sejarah kelahiran sosiologi, dan ruang lingkup sosiologi dari sumber bacaan, hasil penelitian, artikel, studi pustaka, atau sumber-sumber belajar lainnya yang relevan. • Guru membagi kelompok kerja kepada siswa kelas. • Guru menuliskan beberapa poin tugas yang akan diberikan kepada masing-masing kelompok, berisi: (1) informasi yang secara eksplisit dinyatakan dalam tugas, (2) menuliskan konsep-konsep/prinsip-prinsip yang terkait dengan tugas, (3) mengaitkan konsep-konsep yang dinyatakan secara eksplisit dalam tugas dengan konsep/prinsip yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan pengalaman belajarnya, (4) menarik kesimpulan. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat jadwal aktivitas yang mengacu pada waktu maksimal yang disepakati. • Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan alasan setiap pilihan yang telah dipilih. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksikan adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil kajiannya. 	15 menit

G. Penilaian

1. Bentuk Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Bentuk instrumen berupa tes (lampiran 1)

b. Bentuk instrumen non-tes

1) Pengamatan (lampiran 2)

2) Penilaian proyek (lampiran 3).

2. Prosedur Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
a.	SIKAP 1) Terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 2) Bekerja sama dan kreatif dalam kegiatan kelompok. 3) Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	Pengamatan	Selama proses pembelajaran dan saat diskusi.
b.	PENGETAHUAN 1) Menjelaskan konsep makna penting sosiologi, sejarah kelahiran sosiologi, dan batasan sosiologi. 2) Mendeskripsikan ruang lingkup sosiologi.	Penugasan dalam bentuk proyek dan tes	Pengamatan proses pelaksanaan proyek pembelajaran
c.	KETERAMPILAN 1) Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan makna penting sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.	Pengamatan	Selama pelaksanaan tugas (baik individu maupun kelompok) dan pada saat diskusi.

3. Pedoman penilaian (terlampir)

Magelang, 29 Juni 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo
NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

2. Cukup Tinggi

3. Tinggi

1. Kurang

b. Pretes/postes

Pretes/Postes Pertama

1. Apakah yang dimaksud dengan masalah sosial sosial?
2. Apakah penyebab dari terjadinya suatu masalah sosial?
3. Apa saja jenis-jenis dan faktor penyebab masalah sosial?

c. Contoh Tes Tertulis

1. Sebutkan dan jelaskan berbagai macam jenis masalah sosial di lingkungan masyarakat anda?

d. Tugas

1. Lengkapi tabel berikut dengan mengisi pengertian masalah sosial menurut pendapat berbagai ahli Sosiologi

No.	Ahli Sosiologi	Pengertian “masalah sosial”
1.	Arnold rose	
2.	Raab dan Selznick	
3.	Ricard dan ricard	
4.	Soejono soekanto	
5.	Menurut anda sendiri	

2. Analisislah dan berikan macam jenis dan faktor masalah sosial dengan kelompok anda (satu kelompok maximal 6 orang).

.....

.....

.....

.....

.....

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X /Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Sosiologi sebagai ilmu sosial

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahas	Jawaban Pertanyaan		
1.	A	3	4	4	3	3,50	
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semeste	: X/1 IPS 4
Pertemuan	: Kedua / 2
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 2 jam pelajaran (2 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.3 Mendefinisikan sosiologi menurut Herbert Spencer (1820-1903). 3.1.4 Fungsi dan tujuan sosiologi.
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.

C. Materi Pembelajaran

1. Sosiologi sebagai ilmu sosial

D. Kegiatan Pembelajaran

3.1.3 Mendefinisikan sosiologi menurut Herbert Spencer (1820-1903).

3.1.4 Fungsi dan tujuan sosiologi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran.• Guru memberikan motivasi tentang pentingnya memahami Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat.• Guru memberikan refleksi materi yang telah dipelajari sebelumnya.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.• Selanjutnya, guru mengaitkan gejala sosial yang terjadi di masyarakat tersebut dan mengaitkan dengan teori.	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Membahas biografi Herbert Spencer.• Membahas teori Herbert Spencer.• Membahas Pengaruh gagasan Herbert Spencer terhadap perkembangan sosiologi.	60menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang	15 menit

	<p>dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil kajiannya. 	
--	---	--

F. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media : Ceramah, diskusi, kajian pustaka
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis.
3. Sumber Belajar :
 - a. Mui, idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - b. Internet

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Jurnal sikap dalam pembelajaran

Instrumen : Terlampir

Magelang, 29 Juni 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo
NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

H. Lampiran

a. Materi

1. Herbert Spencer lahir di Derby, Inggris, pada tanggal 27 April 1820 dan meninggal pada tanggal 8 Desember 1903 dalam usia 83 tahun. Ia tidak memperoleh pendidikan seni dan humaniora, melainkan di sekolah teknik utilitarian. Pada tahun 1837 ia mulai bekerja sebagai insinyur teknik sipil untuk perusahaan kereta api, dan pekerjaan ini dijalannya sampai tahun 1846. Selama masa itu, Spencer terus mempelajari bidang studinya sendiri dan mulai menerbitkan karya-karya tentang ilmu pengetahuan dan politik. Sosiologi menurut Herbert Spencer. Ia besar di Inggris, kadang ia disebut sebagai bapak sosiologi yang ke dua. Spencer tidak setuju dengan Comte bahwa sosiologi akan menjadi garda depan reformasi sosial. Pasalanya masyarakat itu terdiri dari semua level, mulai dari level yang paling bawah (barbar) sampai ke level yang paling atas (berperadaban). Dalam teori ini, Spencer menggunakan teori Darwin bahwa siapa yang paling mampu dan paling cerdaslah yang akan menang. Jika seseorang menolong mereka yang berasal dari kelas bawah maka seseorang tersebut ikut campur dalam proses alamiah yang sedang berjalan. Jadi menurut Spencer, menolong orang miskin adalah sebuah perilaku yang salah.

Teorinya ada :

a. Evolusi.

Spencer berbicara tentang gerakan evolusi dari masyarakat sederhana menuju masyarakat perkumpulan ganda, dan masyarakat perkumpulan tripel.

b. Sistem Sosial

Masyarakat adalah organisme, atau mereka adalah superorganism yang hidup berpencar-pencar, namun saling berinteraksi satu sama lain untuk bertahan hidup.

- #### c. Manusia dalam pandangan sosiologi Spencer amatlah penting. Dia percaya bahwa masyarakat secara alamiah tidak dapat menghindarkan diri dari perjuangan untuk dapat hidup terus diantara sesama individu dan masyarakatnya.

d. Kekuatan Sosial dan Proses

Spencer mempunyai keyakinan bahwasannya suatu saat masyarakat akan mencapai keadaan yang seimbang dalam hal kekuatan, setiap orang berjuang untuk mencapai kehidupan dan mencari kebahagiaan.

Pengaruh gagasan spencer terhadap sosiologi Alasan termudah adalah karena Spencer menulis dalam bahasa Inggris, sedangkan teoritisi lain tidak. Spencer menulis dalam pengertian nonteknis, yang menyebabkan karyanya mudah diterima oleh kalangan yang lebih luas. Alasan terakhir, dan mungkin yang terpenting, adalah karena teorinya bersifat menerangkan bagi masyarakat yang tengah menjalani proses industrialisasi, masyarakat yang menurut Spencer terus menerus bergerak menuju kemajuan yang cepat dan besar. Alasan terakhir, dan mungkin yang terpenting, adalah karena teorinya bersifat menerangkan bagi masyarakat yang tengah menjalani proses industrialisasi, masyarakat yang menurut Spencer terus menerus bergerak menuju kemajuan yang cepat dan besar.

2. Tujuan mempelajari sosiologi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap ciri-ciri dan sifat-sifat masyarakat serta meningkatkan daya adaptasi diri dengan lingkungan hidupnya, terutama lingkungan sosial dan budayanya dengan cara mengembangkan pengetahuan mengenai gejala masyarakat yang bisa mengatasi masalah sosial.

b. Instrumen Penilaian sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjaw	Krjasm		
		(1)	(2)	(3)		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
16	P					
17	Q					
18	R					
19	S					
20	T					
21	Dst					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1 IPS 2
Pertemuan	: Ketiga / 3
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 1 jam pelajaran (1 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.
--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Realitas sosial sebagai obyek kajian

D. Kegiatan Pembelajaran

- 3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. • Guru memberikan refleksi materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengertian dari nilai dari sudut pandang sosial • Guru bercerita tentang keadaan disekitar guru yang berhubungan dengan nilai • Mengkaji nilai yang terkandung dalam cerita 	30menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. 	5 menit

F. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media : Ceramah, diskusi, kajian pustaka
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis.
3. Sumber Belajar :
 - a. Muin, idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - b. Internet

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Jurnal sikap dalam pembelajaran
- Instrumen : Terlampir

Mengetahui
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo
NIP. 19730415 1 1 009

Magelang, 21 Agustus 2016

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

H. Lampiran

a. Materi

Nilai sosial adalah prinsip standar atau kualitas yang berharga dan diinginkan masyarakat. Nilai merupakan kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku sosial. Nilai dianggap baik dan bersifat abstrak. Misalnya: tindakan menolong orang lain dianggap pantas dan berguna, maka kegiatan tersebut diterima sebagai sesuatu yang berguna atau bernilai.

Pendapat para ahli tentang nilai sosial:

Prof. Dr. Notonegoro membagi menjadi 3 macam nilai yaitu:

1. Nilai material

Segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani / fisik manusia.

2. Nilai vital

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.

3. Nilai kerohanian

Nilai yang berguna di dalam batin manusia. Dibagi menjadi 4

- a. Nilai kebenaran, yaitu nilai yang bersumber pada akal manusia
- b. Nilai keindahan, yaitu nilai yang bersumber pada perasaan manusia
- c. Nilai moral, adalah nilai yang bersumber pada unsure kehendak atau kemauan.
- d. Nilai religious, adalah nilai ketuhanan yang tertinggi dan sifatnya mutlak dan abadi

Menurut Robert M. Z. Lawang

Nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga dan mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai sosial itu.

b. Instrumen Penilaian sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjw	Krjasm		
		(1)	(2)	(3)		
1.	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
16	P					
17	Q					
18	R					
19	S					
20	T					
21	Dst					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1 IPS 3
Pertemuan	: Ketiga / 3
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 1 jam pelajaran (1 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.
--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Realitas sosial sebagai obyek kajian

D. Kegiatan Pembelajaran

- 3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. • Guru memberikan refleksi materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengertian dari nilai dari sudut pandang sosial • Guru bercerita tentang keadaan disekitar guru yang berhubungan dengan nilai • Mengkaji nilai yang terkandung dalam cerita 	30menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. 	5 menit

F. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media : Ceramah, diskusi, kajian pustaka
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis.
3. Sumber Belajar :
 - a. Muin, idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - b. Internet

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Jurnal sikap dalam pembelajaran
- Instrumen : Terlampir

Magelang, 21 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo

NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto

NIM. 13413241033

H. Lampiran

a. Materi

Nilai sosial adalah prinsip standar atau kualitas yang berharga dan diinginkan masyarakat. Nilai merupakan kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku sosial. Nilai dianggap baik dan bersifat abstrak. Misalnya: tindakan menolong orang lain dianggap pantas dan berguna, maka kegiatan tersebut diterima sebagai sesuatu yang berguna atau bernilai.

Pendapat para ahli tentang nilai sosial:

Prof. Dr. Notonegoro membagi menjadi 3 macam nilai yaitu:

4. Nilai material

Segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani / fisik manusia.

5. Nilai vital

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.

6. Nilai kerohanian

Nilai yang berguna di dalam batin manusia. Dibagi menjadi 4

e. Nilai kebenaran, yaitu nilai yang bersumber pada akal manusia

f. Nilai keindahan, yaitu nilai yang bersumber pada perasaan manusia

g. Nilai moral, adalah nilai yang bersumber pada unsure kehendak atau kemauan.

h. Nilai religious, adalah nilai ketuhanan yang tertinggi dan sifatnya mutlak dan abadi

Menurut Robert M. Z. Lawang

Nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga dan mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai sosial itu.

b. Instrumen Penilaian sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjaw	Krjasm		
		(1)	(2)	(3)		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
16	P					
17	Q					
18	R					
19	S					
20	T					
21	Dst					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang

Kelas : XI IPS 2

Semester : Gasal

Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

A. Standar kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

- 1.1.1 memahami arti konflik
- 1.1.2 mendeskripsikan faktor konflik
- 1.1.3 memahami macam konflik

D. Materi pembelajaran

1. Bentuk-bentuk konflik

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Mendiskusikan makna konflik
2. Mendeskripsikan faktor-faktor konflik
3. Memahami macam dari konflik

F. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan pendekatan improve learning, dan metode ceramah dan diskusi

G. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

- Alat : spidol, papan tulis.
- Media : ceramah
- Sumber : Buku sosiologi suatu pengantar
Buku sosiologi SMA kelas XI

H. Skenario Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka dengan salam• Apresepsi : guru menanyakan dan sedikit mengulas materi sebelumnya yang sudah di ajarkan.	10 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi :<ul style="list-style-type: none">• Guru menceritakan contoh konflik yang ada di sekitar guru atau sekolahan.• Elaborasi :<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan contoh konflik yang pernah dialami siswa?• Siswa diberi kesempatan menjawab atau mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pertanyaan tersebut• konfirmasi<ul style="list-style-type: none">• guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat hasil diskusi mereka• guru membahas macam dari konflik• guru memberikan contoh macam dari konflik	60 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama murid menyimpulkan materi yang sudah di dapat• Memberikan motivasi dan pesan kepada murid• Menutup dengan salam	10 menit

I. Teknik Evaluasi

1. Penilaian sikap :
Pengamatan melalui jurnal pengamatan sikap dalm proses pembelajaran
test

Magelang , 10 agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo
NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

➤ Arti dari konflik

Proses sosial individu / kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang disertai ancaman.

➤ Faktor konflik

- Perbedaan individu
- Perbedaan latar belakang
- Perbedaan kepentingan
- Perbedaan sosial

➤ Bentuk dari konflik

○ Pribadi

Pertentangan ini terjadi antara dua individu yang apabila dikembangkan dapat menjadi rasa benci.

○ Politik

Pertentangan ini mengaitkan dengan golongan dalam suatu masyarakat maupun antarnegara yang berdaulat.

○ Antar kelas sosial

Pertentangan yang timbul dari perbedaan kepentingan antara kelas atas dan bawah.

○ International

Perbedaan kepentingan yang merembes pada kedulatan negara menjadi penyebab pertentangan ini.

➤ Macam-macam Konflik

Konflik berdasarkan Pihak yang terlibat

- *Konflik dalam diri individu* : konflik yang terjadi karena memilih tujuan yang saling bertentangan.
- *Konflik antar individu* : konflik yang terjadi karena adanya perbedaan individu yang satu dengan yang lainnya.
- *Konflik individu dan kelompok* : konflik yang terjadi karena individu gagal beradaptasi di dalam kelompok tersebut.
- *Konflik kelompok dalam organisasi* : konflik yang timbul karena ada perbedaan tujuan antara kelompok di dalam organisasi

- *Konflik individu dalam organisasi* : konflik yang terjadi karena sikap individu berdampak negative bagi anggota organisasi lainnya.

Konflik berdasarkan tempatnya

- *Konflik in-group* : konflik yang terjadi didalam masyarakat tu sendiri
- *Konflik out-group* :konflik yang terjadi antara kelompok dengan kelompok yang lainnya.

Konflik berdasarkan fungsinya

- *Konflik konstruktif* : konflik yang memiliki nilai positif pada organisasi
- *Konflik destruktif* : konflik yang memiliki nilai negative pada organisasi

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang

Kelas : XI IPS 2

Semester : Gasal

Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

a. Standar kompetensi

2. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

b. Kompetensi Dasar

2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

c. Indikator

- 2.1.1 memahami hakekat struktur sosial dan kaitannya dengan sistem sosial
- 2.1.2 mendeskripsikan unsur-unsur pokok struktur sosial
- 2.1.3 memahami diferensiasi sosial sebagai bentuk dari struktur sosial
- 2.1.4 Memahami akibat/konsekuensi dari struktur sosial

d. Materi pembelajaran

2. Bentuk-bentuk struktur sosial

e. Kegiatan Pembelajaran

4. Mendiskusikan hakekat dari struktur sosial dan kaitannya dengan sistem sosial
5. Mendeskripsikan unsure-unsur pokok struktur sosial
6. Memahami bentuk struktur sosial (diferensiasi sosial)
7. Memahami konsekuensi dari struktur sosial

f. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan pendekatan improve learning, dan metode ceramah dan diskusi

g. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

- Alat : spidol, papan tulis.
- Media : ceramah
- Sumber : Buku sosiologi suatu pengantar
Buku sosiologi SMA kelas XI

h. Skenario Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka dengan salam• Guru memperkenalkan identitas guru• Apresepsi : guru menanyakan dan sedikit mengulas materi sebelumnya yang sudah di ajarkan.	10 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi :<ul style="list-style-type: none">• Guru menceritakan sedikit tentang struktur sosial yang ada di masyarakat sebagai pengantar proses pembelajaran• Elaborasi :<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan apakah struktur sosial?• siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pertanyaan tersebut• konfirmasi<ul style="list-style-type: none">• guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat hasil diskusi mereka• guru menjelaskan hakekat struktur sosial dan kaitanya dengan sistem sosial• guru mendeskripsikan unsur unsur pokok struktur sosial• guru menjelaskan diferensiasi sebagai bentuk struktur sosial• Guru bersama murid menyimpulkan materi yang sudah di dapat	60 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none">• Memberikan motivasi dan pesan kepada murid• Menutup dengan salam	10 menit

i. Teknik Evaluasi

2. Penilaian sikap :

Pengamatan melalui jurnal pengamatan sikap dalm proses pembelajaran
test

Magelang, 10 Agustus 2016

Mengetahui

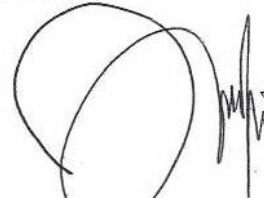
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo

NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto

NIM. 13413241033

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

- Hakekat struktur sosial
Merupakan suatu tatanan sosial, banungan sosial dalam sebuah masyarakat.
- Faktor pembentuk ketidaksamaan social
 - Faktor geografis : Perbedaan mata pencaharian, tradisi, letak geografis, iklim, suhu, dll.
 - Faktor etnis
 - Kemampuan / potensi diri
 - Latar belakang social
- Diferensiasi sosial
Pengelompokan masyarakat secara horizontal merupakan struktur masyarakat dengan berbagai kesatuan social berdasarkan perbedaan-perbedaan suku, agama, dan adat istiadat yang dikenal dengan istilah diferensiasi social. Diferensiasi social dikenal juga dengan istilah kemajemukan – kemajemukan social ditandai dengan perbedaan-perbedaan sebagai berikut:
 - Berdasarkan ciri fisik
 - Berdasarkan ciri social
 - Berdasarkan ciri budaya

1) Diferensiasi Ras,

Diferensiasi ras adalah kelompokan masyarakat berdasarkan ciri – ciri fisiknya

Pembagian Ras di dunia menurut A.L Kroeber :

- a. Ras Austroloid mencakup penduduk asli Australia
- b. Ras Mongoloid mencakup Asiatic Mongoloid
- c. Ras Kaukosoid mencakup Nordic, Mediteranian, dan India
- d. Ras Negroid mencakup African, Negrityo
- e. Ras – Ras khusus mencakup Bushman, Vedddid, Polynesian, Ainu

2) Diferensiasi Etnis (Suku Bangsa)

Etnis adalah suatu kelompok golongan manusia yang terikat oleh kesadaran aktivitas akan kesatuan kebudayaannya sendiri.

3) Diferensiasi Agama

Diferensiasi agama adalah pengelompokan masyarakat berdasarkan kepercayaan /agama, mencakup Islam, Khatolik, Kristen, Hindu, dan Buddha (di Indonesia).

4) Diferensiasi Gender

Pengertian Gender adalah pola perilaku seseorang yang dibentuk oleh kebudayaan/ kodrat sosial berdasarkan jenis kelaminnya.

➤ Pengaruh Diferensiasi Sosial

- *Primodialisme*, yaitu pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh padahal yang semula di bawa sejak semula melekat pada diri individu, seperti suku, bangsa, ras, dan agama. (Sejak Lahir)
- *Etnosentrisme*, yaitu suatu sikap menilai kebudayaan masyarakat lain dengan menggunakan ukuran – ukuran yang berlaku dimasyarakatnya
- *Sektarian*, yaitu keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi masa, baik formal atau informal

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1 IPS 4
Pertemuan	: Keempat / 4
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 1 jam pelajaran (1 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.
--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Realitas sosial sebagai obyek kajian

D. Kegiatan Pembelajaran

- 3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. • Guru memberikan refleksi materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengertian Norma Sosial • Guru memberikan contoh norma sosial yang ada di lingkungan sekitar guru. • Guru meminta siswa memberikan beberapa contoh norma sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa • Mengkaji nilai yang terkandung dalam cerita 	30menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. 	5 menit

F. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media : Ceramah, diskusi, kajian pustaka
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis.
3. Sumber Belajar :
 - a. Muin, idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - b. Internet

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Jurnal sikap dalam pembelajaran
- Instrumen : Terlampir

Magelang, 28 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo
NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

H. Lampiran

a. Materi

Pengertian norma sosial : Patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu. Norma disebut pula peraturan sosial menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosialnya. Keberadaan norma di masyarakat bersifat memaksa individu atau suatu kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk sejak lama. Ada hubungan antara norma dan nilai. Jika nilai merupakan sesuatu yang baik dan diinginkan oleh masyarakat, maka norma merupakan aturan bertindak yang dibenarkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Berdasarkan tingkat daya ikatnya dibagi menjadi :

1. Cara (Usage)

Adalah suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam suatu masyarakat. Norma ini berdaya ikat sangat lemah, sehingga tidak ada sanksi yang berat. Contoh bersendawa setelah makan di tempat makan umum. Hal ini dianggap sebagian masyarakat tidak sopan, namun ada yang menganggap biasa saja.

2. Kebiasaan (folkways)

Kebiasaan merupakan hal yang dilakukan secara berulang dan dengan sadar serta mempunyai tujuan jelas. Contoh kebiasaan memberikan selamat ulang tahun kepada temannya yang ulang tahun.

3. Tata Kelakuan (mores)

Tata kelakuan adalah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sikap-sikap hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar guna melaksanakan pengawasan oleh sekelompok masyarakat terhadap anggotanya. Contoh melarang berbuat kriminal pada setiap anggota masyarakat dengan disertai adanya sanksi agar masyarakat menjadi teratur dengan adanya larangan tersebut.

4. Adat Istiadat (customs)

Adat istiadat adalah sekumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan berintegritas sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya.

b. Instrumen Penilaian sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjaw	Krjasm		
		(1)	(2)	(3)		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
16	P					
17	Q					
18	R					
19	S					
20	T					
21	Dst					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1 IPS 3
Pertemuan	: Ketiga / 3
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 2 jam pelajaran (2 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial 3.1.6 Mendefinisikan Sosialisasi

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.
--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Realitas sosial sebagai obyek kajian

D. Kegiatan Pembelajaran

3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

3.1.6 Sosialisas

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. • Guru memberikan refleksi materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. • Guru membahas tugas pada pertemuan selanjutnya 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Membahas pengertian dari cirri-ciri nilai • Guru menjelaskan pengertian norma sosial • Guru memberikan contoh norma sosial yang ada di sekitar guru dengan bercerita • Guru membahas pengertian sosialisasi • Guru membahas tahapan sosialisasi disertai contohnya 	60menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami 	15 menit

	dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi.	
--	---	--

F. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Metode : Ceramah, diskusi, kajian pustaka
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis.
3. Sumber Belajar :
 - c. Muin, idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - d. Internet

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Jurnal sikap dalam pembelajaranInstrumen : Terlampir

Mengetahui
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo
NIP. 19730415 1 1 009

Magelang, 27 Agustus 2016

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

H. Lampiran

a. Materi

- Ciri-ciri Nilai sosial

1. Merupakan hasil interaksi sosial antar warga masyarakat.
2. Terbentuk melalui proses belajar.
3. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
4. Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial.
5. Berfariasi antara kebudayaan yang satu dengan yang lain.
6. Dapat memengaruhi pengembangan diri seseorang
7. Memiliki pengaruh yang berbeda
8. Cenderung berkaitan antara satu dengan yang lainnya
9. Dapat mempengaruhi kepribadian individu sebagai anggotamasyarakat.

- Norma Sosial

Pengertian norma sosial : Patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu. Norma disebut pula peraturan sosial menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosialnya. Keberadaan norma di masyarakat bersifat memaksa individu atau suatu kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk sejak lama. Ada hubungan antara norma dan nilai. Jika nilai merupakan sesuatu yang baik dan diinginkan oleh masyarakat, maka norma merupakan aturan bertindak yang dibenarkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Berdasarkan tingkat daya ikatnya dibagi menjadi :

1. Cara (Usage)

Adalah suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam suatu masyarakat. Norma ini berdaya ikat sangat lemah, sehingga tidak ada sanksi yang berat. Contoh bersendawa setelah makan di tempat makan umum. Hal ini dianggap sebagian masyarakat tidak sopan, namun ada yang menganggap biasa saja.

2. Kebiasaan (folkways)

Kebiasaan merupakan hal yang dilakukan secara berulang dan dengan sadar serta mempunyai tujuan jelas. Contoh kebiasaan memberikan selamat ulang tahun kepada temannya yang ulang tahun.

3. Tata Kelakuan (mores)

Tata kelakuan adalah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sikap-sikap hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar guna melaksanakan pengawasan oleh sekelompok masyarakat terhadap anggotanya. Contoh melarang berbuat kriminal pada setiap anggota masyarakat dengan disertai adanya sanksi agar masyarakat menjadi teratur dengan adanya larangan tersebut.

4. Adat Istiadat (customs)

Adat istiadat adalah sekumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan berintegritas sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya.

- Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu interaksi sosial atau komunikasi yang terjadi antara satu orang dengan orang lain.

Tahapan sosialisasi

1. Tahap persiapan (preparatory stage)

Pada tahap ini seseorang sudah mulai mencoba meniru peran orang dewasa atau peran yang dijalankan oleh orang tuanya meskipun belum sempurna.

2. Tahap meniru (Play stage)

Tahap meniru ini, seseorang anak sudah mulai melihat peran yang dijalankan oleh orang tuanya dan kemudian ia mulai meniru peran tersebut tetapi ia belum mengetahui maksud dan tujuannya.

3. Tahap bertindak (Game stage)

Tahap ini menjelaskan bahwa seseorang anak yang meniru peran orang tuanya sudah mulai mengerti sedikit demi sedikit maksud, makna, dan tujuannya. Kemudian anak itu juga sudah mulai memainkan peran tersebut dengan sadar dan secara pelan-pelan siap menggantikan peran yang dijalankan orang tuanya.

4. Tahap kedewasaan (Generalized stage)

Dalam tahap ini, seseorang anak mulai tumbuh dewasa dan telah mampu meniru peran-peran tersebut dan menjalankannya dengan penuh kesadaran yang luas.

b. Instrumen Penilaian sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjaw	Krjasm		
		(1)	(2)	(3)		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
16	P					
17	Q					
18	R					
19	S					
20	T					
21	Dst					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1 IPS 4
Pertemuan	: Ketiga / 4
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 2 jam pelajaran (2 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial 3.1.6 Mendefinisikan Sosialisasi
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.

C. Materi Pembelajaran

1. Realitas sosial sebagai obyek kajian

D. Kegiatan Pembelajaran

3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

3.1.6 Sosialisasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran.• Guru memberikan refleksi materi yang telah dipelajari sebelumnya.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.• Guru membahas tugas pada pertemuan selanjutnya	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru Membahas pengertian dari cirri-ciri nilai• Guru menjelaskan pengertian norma sosial• Guru memberikan contoh norma sosial yang ada di sekitar guru dengan bercerita• Guru membahas pengertian sosialisasi• Guru membahas tahapan sosialisasi disertai contohnya	60menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi.	15 menit

F. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Metode : Ceramah, diskusi, kajian pustaka
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis.
3. Sumber Belajar :
 - b. Muin, idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - c. Internet

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Jurnal sikap dalam pembelajaran
- Instrumen : Terlampir

Magelang, 27 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo

NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto

NIM. 13413241033

H. Lampiran

a. Materi

- Ciri-ciri Nilai sosial

1. Merupakan hasil interaksi sosial antar warga masyarakat.
2. Terbentuk melalui proses belajar.
3. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
4. Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial.
5. Berfariasi antara kebudayaan yang satu dengan yang lain.
6. Dapat memengaruhi pengembangan diri seseorang
7. Memiliki pengaruh yang berbeda
8. Cenderung berkaitan antara satu dengan yang lainnya
9. Dapat mempengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat.

- Norma Sosial

Pengertian norma sosial : Patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu. Norma disebut pula peraturan sosial menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosialnya. Keberadaan norma di masyarakat bersifat memaksa individu atau suatu kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk sejak lama. Ada hubungan antara norma dan nilai. Jika nilai merupakan sesuatu yang baik dan diinginkan oleh masyarakat, maka norma merupakan aturan bertindak yang dibenarkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Berdasarkan tingkat daya ikatnya dibagi menjadi :

1. Cara (Usage)

Adalah suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam suatu masyarakat. Norma ini berdaya ikat sangat lemah, sehingga tidak ada sanksi yang berat. Contoh bersendawa setelah makan di tempat makan umum. Hal ini dianggap sebagian masyarakat tidak sopan, namun ada yang menganggap biasa saja.

2. Kebiasaan (folkways)

Kebiasaan merupakan hal yang dilakukan secara berulang dan dengan sadar serta mempunyai tujuan jelas. Contoh kebiasaan memberikan selamat ulang tahun kepada temannya yang ulang tahun.

3. Tata Kelakuan (mores)

Tata kelakuan adalah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sikap-sikap hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar guna melaksanakan pengawasan oleh sekelompok masyarakat terhadap anggotanya. Contoh melarang berbuat kriminal pada setiap anggota masyarakat dengan disertai adanya sanksi agar masyarakat menjadi teratur dengan adanya larangan tersebut.

4. Adat Istiadat (customs)

Adat istiadat adalah sekumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan berintegritas sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya.

- Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu interaksi sosial atau komunikasi yang terjadi antara satu orang dengan orang lain.

Tahapan sosialisasi

1. Tahap persiapan (preparatory stage)

Pada tahap ini seseorang sudah mulai mencoba meniru peran orang dewasa atau peran yang dijalankan oleh orang tuanya meskipun belum sempurna.

2. Tahap meniru (Play stage)

Tahap meniru ini, seseorang anak sudah mulai melihat peran yang dijalankan oleh orang tuanya dan kemudian ia mulai meniru peran tersebut tetapi ia belum mengetahui maksud dan tujuannya.

3. Tahap bertindak (Game stage)

Tahap ini menjelaskan bahwa seseorang anak yang meniru peran orang tuanya sudah mulai mengerti sedikit demi sedikit maksud, makna, dan tujuannya. Kemudian anak itu juga sudah mulai memainkan peran tersebut dengan sadar dan secara pelan-pelan siap menggantikan peran yang dijalankan orang tuanya.

4. Tahap kedewasaan (Generalized stage)

Dalam tahap ini, seseorang anak mulai tumbuh dewasa dan telah mampu meniru peran-peran tersebut dan menjalankannya dengan penuh kesadaran yang luas.

a. Instrumen Penilaian sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tg w	Krj sm		
		(1)	(2)	(3)		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
16	P					
17	Q					
18	R					
19	S					
20	T					
21	Dst					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1 IPS 4
Pertemuan	: Ketiga / 3
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Waktu	: 2 jam pelajaran (2 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4.1.1 Mengamati gejala sosial yang ada di sekitar kita. 4.1.2 Menjelaskan faktor masalah sosial yang ada di sekitar kita.
--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Realitas sosial sebagai obyek kajian

D. Kegiatan Pembelajaran

- 3.1.5 Mendefinisikan Nilai dan Norma Sosial

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dengan bercerita tentang keadaan di sekitar yang sedang menjadi perbincangan banyak kalangan • Guru memberikan refleksi materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengertian dari nilai dari sudut pandang sosial • Guru bercerita tentang keadaan disekitar guru yang berhubungan dengan nilai • Mengkaji nilai yang terkandung dalam cerita 	60menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dirasakan pada menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil kajiannya. 	
--	--	--

F. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media : Ceramah, diskusi, kajian pustaka
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis.
3. Sumber Belajar :
 - a. Muin, idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - b. Internet

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik: Pengamatan
 - b. Bentuk Instrumen: Jurnal sikap dalam pembelajaran
- Instrumen : Terlampir

Magelang, 21 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pamong SMAN 4 Magelang



M. Nur Budi Prasajo
NIP. 19730415 1 1 009

Mahasiswa



Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

H. Lampiran

a. Materi

Nilai sosial adalah prinsip standar atau kualitas yang berharga dan diinginkan masyarakat. Nilai merupakan kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku sosial. Nilai dianggap baik dan bersifat abstrak. Misalnya: tindakan menolong orang lain dianggap pantas dan berguna, maka kegiatan tersebut diterima sebagai sesuatu yang berguna atau bernilai.

Pendapat para ahli tentang nilai sosial:

Prof. Dr. Notonegoro membagi menjadi 3 macam nilai yaitu:

a. Nilai material

Segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani / fisik manusia.

b. Nilai vital

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.

c. Nilai kerohanian

Nilai yang berguna di dalam batin manusia. Dibagi menjadi 4

1. Nilai kebenaran, yaitu nilai yang bersumber pada akal manusia
2. Nilai keindahan, yaitu nilai yang bersumber pada perasaan manusia
3. Nilai moral, adalah nilai yang bersumber pada unsure kehendak atau kemauan.
4. Nilai religious, adalah nilai ketuhanan yang tertinggi dan sifatnya mutlak dan abadi

Menurut Robert M. Z. Lawang

Nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga dan mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai sosial itu.

b. Instrumen Penilaian sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjaw	Krjasm		
		(1)	(2)	(3)		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	K					
12	L					
13	M					
14	N					
15	O					
16	P					
17	Q					
18	R					
19	S					
20	T					
21	Dst					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Soal Ulangan Harian

SOAL ULANGAN

1. Jelaskan secara singkat sejarah perkembangan ilmu sosiologi !
2. Apa yang disebut dengan tahap positivis dalam perkembangan sejarah sosiologi !
3. Sebutkan dan jelaskan cirri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan !
4. Apa yang disebut dengan norma sosial ?
5. Jelaskan hubungan antara nilai dan norma sosial !
6. Di obyek wisata candi Prambanan terdapat sebuah tempat untuk menggelar pentas seni budaya yang disebut dengan sendra tari Ramayana. Di dalam pementasan tersebut mempersembahkan sebuah tarian yang menceritakan Dewi Shinta yang diculik Rahwana dan akan diselamatkan oleh Rama Wijaya. Pada saat pementasan tersebut berlangsung, kursi penonton selalu dipenuhi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara untuk menonton persembahan seni tradisi yang megah tersebut. Dengan diiringi musik gamelan Jawa, penonton menikmati suguhan dari para seniman yang sedang pentas di arena sendra tari Ramayana. Dalam pementasan tersebut bisa saja disebut proses sosialisasi oleh pihak seniman kepada para penonton. Mengapa pertunjukan tersebut bisa disebut sebagai proses sosialisasi? Jelaskan !
7. Gejala sosial yang ada di masyarakat dapat diartikan sebagai sebuah fenomena sosial yang berawal dari terjadinya perubahan sosial. Salah satu jenis gejala sosial adalah masalah sosial. Berikan contoh masalah sosial yang bersumber dari :
 - a. Faktor ekonomi
 - b. Faktor kebudayaan
8. Setiap individu yang hidup pasti akan mempunyai tujuan ketika ia mau mempelajari sebuah ilmu atau sesuatu yang baru, termasuk ilmu sosiologi. Sebutkan tujuan mempelajari sosiologi !

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf
1	Sabtu 20 Feb 2016	08.30 - 12.00	Penyerahan PPL 1	Penyerahan PPL 1 dilaksanakan pertama kali dengan diikuti oleh 15 mhs PPL dan beberapa guru serta Dosen Pendamping Lapangan di SMAWY Magelang.	
2	Senin 22 Feb 2016	07.00 - 10.00	Upacara Bendera dan observasi SMAWY Magelang.	Upacara untuk pertama kali dan dikepalai Kepala Siswa SMAWY Magelang, diikuti oleh semua guru dan siswa SMAWY Magelang dan 15 mhs PPL. Setelah itu dilanjutkan observasi lapangan Rebo-rebo.	

3	<p>_____ _____ Rab 0 ↳ Juli 2016</p>	08.00 - 12.00	Pemeriksaan PPL 2	Setelah awal di tgl 20 Feb 2016. Mhs PPL di serahkan pada hari ini mhs PPL diserahkan kembali ke pihak SMAN 4 MGL. Dilaksanakan oleh mhs PPL dan beberapa guru serta DPL	
4	Jumat 6 ↳ Juli 2016	07.00 - 09.00	_____ Uraian pelaksanaan mahasiswa keah PPL 2016 di Gon Cily	Dilaksanakan oleh seluruh mhs kelas Uuy 2016 dan beberapa dosen. Pada hari ini secara resmi mhs keah PPL Uuy resmi di fungsikan	

5	Senin 18 Juli 2016	07.00 - 08.00	Upacara Bersam	Dikuti oleh Guru Kragi Sekolah / SMA N4 Magelang
6	Selasa 19 Juli 2016	07.00 - 17.00	Piket guru	Piket guru di depan melayani siswa yg iPTH. ditambah oleh 3 Mhs. sekolah guru magelang.
7	Rabtu 20 Juli 2016	08.00 - 12.00	Piket perpustakaan	Membantu melayani Perpustakaan dibantu 3 Mhs PPL sesuai jadwal.
8	Senin 25 Juli 2016	07.00 - 08.00	Upacara berdana	Putri-putri seperti biasa Dibantu oleh PPL dan seluruh warga sekolah.
9	Selasa 26 Juli 2016	07.00 - 10.00 10.00 - 12.00	Piket guru MGMP Sosiologi	Mengikuti sosiologi dibantu oleh 2 Mhs PPL sosiologi dan guru mapel sosiologi se-kota Magelang.

10	Kelompok 27 Juli 2016	08.00 - 13.00	Present Purpus	Hubungan seperti biasa
11	Siswa 1-Agustus 2016	08.15 - 10.30	Mengajar kelas X kelas	Mengajar materi Pengantar Sosiologi dan a Jarak Sosiologi. Berikut 15 soal dan demonstrasi SPL
12	Siswa 2-Agustus 2016	07.15 - 8.45	Mengajar kelas X IPS 4	Materi Sosiologi dan sejarah Sosiologi. Berikut 35 soal. dan demonstrasi SPL
13	Relax 3-Agustus 2016	12.30 - 14.00 14.00	Mengajar kelas X IPS 4	Materi Pengantar Sosiologi dan Sejarah Sosiologi. 35 Soal mengikuti pelajaran ini.
14	Kamus 4-Agustus 2016	08.30 - 10.00	Mengajar kelas X IPS 2	Materi Struktur Fisiologi Sistem. Sistem 35 Orang mengikuti dan berbagian.

15	Sunart 12 Agsts 2016	09.15 - 11.10 09.15 - 11.10	Melajaran XI IPS 2	Materi Diperkerasari dan komplek Sori-1. Diluh oleh 33 siswa.
16	Senin 15 Agsts 2016	08.30 - 10.00	Melajaran XI IPS 3	Materi Nilai Sosial. Siswa berjumlah 32 anak, karena ada yang tidak berangkat.
17	Rabo 17 Agsts 2016	07.00 - 10.00	Upacara Bendera HUT RI 71	Peringatan HUT RI di SMAN 4 Magelang diikuti oleh seluruh warga SMA.
18	Kamis 18 Agsts 2016	07.00 - 16.00	HUT SMAN 4 Magelang.	Diluh: Semua warga dan SMAN 4 Magelang dan Mhs PPL, Semua merayakan HUT SMAN 4 Magelang dengan bikramat.
19	Rabo Magasts 2016	11.30 - 14.00 ¹⁴	Melajaran XI IPS 4	Materi Aspek dan Norma Sosi-1. Diluh oleh 33 siswa.

20	Juriat 28 Sept 2016	10.30 - 11.10	Mengajar X IPS 3	Materi Norma sosial dengan Guru 32 orang.
21	Seron 29 Sept 2016	07.45 - 08.30	Mengajar X IPS 3	Materi Sosialisasi. Siswa ambusias selagi. Guru mengikuti pelajaran dg jumlah 33 orang.
		08.30 - 10.00	Mengajar X IPS 4	Materi Norma sosial dan Niba, diikuti oleh 32 siswa.
22	Rah 21 Sept 2016	12.30 - 14.00	Mengajar X IPS 4	Materi Sosialisasi dengan Guru 33 orang.
23	Kanis 1 Sept 2016	14.00 - 16.00	Mendampingi ekstrakurikuler Korshifan	Diikuti oleh 8 siswa. Guru sangat ambusias
24	Juriat 2 Sept 2016	10.30 - 11.10	Mengajar X IPS 3	Materi norma sosial. Siswa ambusias tinggi dengan jumlah 33 siswa.

3	HUT SMAN 4 Magelang																			
	Persiapan	R								4										4
		P																		
	Pelaksanaan	R											10							10
		P											10							10
4	Pembuatan Laporan																			
	Pembuatan Laporan dan Berkas-berkas	R											4	4	4	4				16
		P											4	4	4	4				12
Jumlah Jam		R				35	40	41	40	56	44	39	38							337
		P																		

Magelang, 18 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Amika Wardana Ph.D
NIP. 198 001 200 11 001



Kepala Sekolah,

Dra. Sri Setiyarningsih
NIP. 19600510 1988703 2 003

Mahasiswa,

Angga Dwi Kurnianto
NIM. 13413241033

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kondisi Lingkungan SMAN 4 Magelang



Gambar 2. Lapangan Basket SMAN 4 Magelang dan kegiatan Olahraga.



Gambar 3. Salah Satu Lorong Kelas di SMAN 4 Magelang.



Gambar 4. Suasana Belajar Mengajar di Kelas.



Gambar 5. Piket Guru



Gambar 6. Piket Perpustakaan.



Gambar 7. Pendampingan Ekstrakurikuler Karawitan.



Gambar 8. Foto bersama siswa-siswi kelas X IPS 3